

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini dunia sedang mengalami era globalisasi yang terus berkembang dan cepat berubah dari waktu ke waktu, khususnya di bidang ekonomi atau keuangan yang keadaannya selalu cepat berubah dan tidak menunjukkan kondisi yang dapat diprediksi dengan tepat. Sebagai contoh pada akhir tahun 2008 dunia mengalami resesi ekonomi global yang berasal dari Amerika dimana hal ini dipicu dari kredit macet yang dialami oleh bank hipotik yang ada di Amerika. Karena Amerika merupakan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, maka setiap aktivitas ekonomi di AS dapat memengaruhi ekonomi di negara-negara lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada umumnya resesi disebabkan oleh lonjakan harga minyak, persoalan kredit macet dan *deflation asset property* (Jazie magazine, April 2009:7).

Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh investor dalam menanamkan sejumlah modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investor umumnya merujuk pada perorangan atau perusahaan yang secara tetap melakukan pembelian saham, obligasi atau surat berharga lainnya untuk memperoleh suatu keuntungan finansial untuk digunakan sebagai pembiayaan ataupun pengembangan perusahaan. Akan tetapi istilah "investor" juga digunakan untuk menyebutkan seseorang yang melakukan pembelian properti, mata uang, komoditi, derivatif, rumah tinggal atau aset lainnya dengan suatu tujuan untuk

memeroleh keuntungan dan bukan merupakan profesinya serta hanya untuk jangka pendek saja.

Menentukan investasi yang tepat membutuhkan sebuah perencanaan yang sesuai dan matang. Salah satu bentuk investasi yang sekarang cukup diminati adalah investasi dalam bentuk saham. Karena dalam jangka panjang, saham memberikan tingkat pengembalian (keuntungan) yang lebih besar dari bentuk investasi lainnya. Berinvestasi di dunia saham adalah kegiatan yang memiliki risiko atau tantangan berbisnis yang sangat tinggi. Penentuan harga saham dari masing-masing perusahaan selain ditentukan oleh kinerja perusahaan, yang bisa dilihat dari laporan keuangan dan juga dilihat dari proses permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) dari saham yang beredar di pasar modal. Sebelum investor mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham, investor akan berpikir apakah investasi ini akan mendatangkan *return* atau risiko. Pasar modal adalah tempat untuk dilakukannya permintaan dan penawaran secara terbuka oleh anggota bursa yang menggunakan sistem lelang (*auction*) dan biasanya dibantu oleh perantara (*broker*).

Dalam berinvestasi di dunia saham, para investor harus mengetahui faktor-faktor baik dari dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya harga saham yang akan dibeli atau dijual. Faktor dari dalam perusahaan biasanya disebut faktor fundamental (faktor lingkungan mikro) sedangkan faktor dari luar perusahaan disebut risiko pasar (faktor lingkungan makro). Faktor fundamental menjadi salah satu bentuk penilaian terhadap perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan periode sekarang yang dibandingkan dengan periode sebelumnya, apakah periode sekarang lebih baik atau tidak dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu faktor fundamental juga dapat

membantu perusahaan untuk mencapai target yang harus dicapai serta dapat memprediksi keadaan ekonomi perusahaan di masa depan. Sedangkan risiko pasar merupakan bentuk tekanan yang terjadi ketika ada pergerakan harga pasar, seperti nilai sekuritas, valuta asing, harga komoditi, atau tingkat suku bunga. Risiko pasar dapat menjadi potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan harga pasar dan *yields*. Risiko pasar sangat berkaitan dengan pinjaman nasabah bank, deposito, aktivitas perdagangan, surat-surat berharga maupun produk derivatif.

Faktor fundamental dapat dilihat dari rasio keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Rasio keuangan tersebut dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu:

1. *Liquidity Ratios (Current Ratio dan Quick Ratio)*
2. *Activity Ratios (Inventory Turnover, Average Collection Period, Average Payment Period, dan Total Asset Turnover)*
3. *Debt Ratios (Debt Ratio, Times Interest Earned Ratio, dan Fixed Payment Coverage Ratio)*
4. *Profitability Ratios (Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return On Asset, dan Return On Equity)*
5. *Market Ratios (Price Earnings Ratio, Book Value Per Share, dan Market or Book Ratio)*

Risiko pasar umumnya berupa perubahan kurs (*exchange rate*), laju inflasi (*inflation rate*), tingkat suku bunga (*interest rate*), dan kondisi politik yang mungkin mempunyai banyak pengaruh, yang keadaannya di luar kendali perusahaan emiten atau bursa itu sendiri.

Penelitian yang menguji hubungan faktor fundamental dengan harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Edi Subiyantoro & Fransisca Andreani

(2003), Herlina & Bram Hadianto (2007), dan Ratna Anggita (2009). Tabel berikut ini menyajikan hasil ringkasan dari penelitian mereka.

Tabel I
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Edi Subiyantoro & Fransisca Andreani (2003)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)	Faktor-faktor lain seperti ROA, DER, <i>stock return</i> , <i>market risk</i> dan <i>return on the market index</i> ternyata tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Book value equity per share</i> dan ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2.	Herlina & Bram Hadianto (2007)	Pengaruh Rasio Fundamental terhadap Harga Saham Sektor Telekomunikasi selama Periode 2000 – 2005 di Bursa Efek Jakarta	DER, ROA, DPS, PER, dan BVS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial BVS , PER, dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.
3.	Ratna Anggita (2009)	Pengaruh EPS (<i>Earnings Per Share</i>), PER (<i>Price Earnings Ratio</i>), BV (<i>Book Value Per Share</i>), PBV (<i>Price To Book Value</i>) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007	EPS, PER, BV, PBV secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. EPS , BV , PBV secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Penulis tidak melakukan penelitian terhadap semua variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Penulis hanya menggunakan tiga variabel faktor fundamental yaitu EPS (*Earnings Per Share*), BVPS (*Book Value Per Share*), dan ROE (*Return On Equity*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental (EPS, BVPS, dan ROE) sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependennya. Perbedaan penelitian ini

dengan peneliti-peneliti sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan berbeda, perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian berbeda, dan periode yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Berapakah besar pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Investor, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi Penulis, yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai saham di pasar modal dan hal-hal yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut.
3. Bagi peneliti berikutnya maupun pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengetahuan, khususnya dalam bidang yang berhubungan dengan saham.